

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis yang telah dilakukan berupa analisis perbandingan, analisis trend, analisis common-size, analisis rasio keuangan serta analisis sumber dan penggunaan modal guna menilai kinerja keuangan PT Bukit Asam (Persero), Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dari laporan keuangan PT Bukit Asam (Persero), Tbk mengenai perbandingan, trend, dan common-size tahun 2016-2017 meningkat sebesar 18,4% atau Rp3.410.708, tahun 2017-2018 meningkat kembali 9,9% sebesar Rp2.185.451, tahun 2018-2019 meningkat lagi 8,0% atau sebesar Rp1.925.119, dan tahun 2019-2020 mengalami penurunan 7,8% atau sebesar Rp2.041.297.
2. Pada laporan keuangan PT Bukit Asam mengenai analisis rasio keuangan dengan tujuan menilai kinerja keuangan perusahaan belum dapat dikatakan baik hal tersebut dapat dilihat dari rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* dari tahun 2016-2020 sebesar 14,40, 23,35, 24,19, 18,54 dan 13,90. kemudian *Return On Investment* dalam hal kemampuan perusahaan mencari keuntungan belum mencapai standar umum rasio industri. Perolehan untuk PT Bukit Asam (Persero), Tbk pada tahun 2016-2020 yaitu 10,90, 20,68, 21,19, 15,48, dan 10,01. Pendapatan perusahaan mengalami ketidakstabilan karena adanya peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun dan juga mempengaruhi nilai laba kotor dan laba bersih .
3. Laporan keuangan PT Bukit Asam (Persero), Tbk mengenai sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2016-2017 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp3.297.400, pada tahun 2017-2018 justru mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp111.674, pada tahun 2018-2019 kembali terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp533.651, dan pada tahun 2019-2020 penurunan modal kerja kembali sebesar Rp2.496.644.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menilai meningkatkan laba perusahaan :

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan Aset Lancar terutama pada kas dan setara kas dengan cara membuat kebijakan saldo minimal untuk saldo kas dan setara kas serta membuat kebijakan dalam mempertimbangkan keputusan guna mencapai kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat memperlancar aktivitas operasional perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya mempertahankan kestabilan pendapatan, menekan pada bagian beban administrasi dan umum serta mengelola pos luar usaha dengan baik sehingga menghasilkan laba yang maksimal
3. Sebaiknya perusahaan membuat perencanaan yang lebih baik terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sehingga perusahaan tidak mengalami kekurangan modal kerja. Sumber modal kerja sebaiknya diperoleh secara tepat dan dapat digunakan lebih efektif serta efisien sesuai dengan kebutuhan perusahaan